# BAB III

**METODOLOGI PENELITIAN**

## Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *Pre Experimental Studies* dengan *one group pretest posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga pembuatan formulir kemajuan (*progress)* tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu terhadap tingkat pencapaian program dan tingkat keberhasilan program dapat diketahui secara pasti.

Dilakukan identifikasi awal terkait tingkat pengetahuan, sikap, keterampilan kader posyandu, tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat kelangsungan penimbangan. Setelah itu, dilakukan intervensi berupa pemberian formulir kemajuan (*progress)* tingkatpengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu dan diamati dengan monitoring sampai bulan berikutnya untuk mengetahui apakah pembuatan formulir kemajuan (*progress)* pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu pada *Refreshing kader*dapat meningkatkan indikator partisipasi masyarakat (D/S) dan tingkat kelangsungan penimbangan (D/K) di Desa Kasri Kecamatan Bululawang dengan membandingkan tingkat pengetahuan, sikap, keterampilan sampel penelitian, partisipasi masyarakat (D/S) dan tingkat kelangsungan penimbangan (D/K) antara keadaan awal dan akhir penelitian.

## Waktu dan Tempat Penelitian

1. **Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan pada Januari s/d Maret 2020.

1. **Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di Posyandu Desa Kasri Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

## Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini semua kader posyandu balita yang terdapat di Desa Kasri, wilayah kerja Puskesmas Bululawang, Kabupaten Malang

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam penelitian pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana sampel diambil tanpa pengacakan pada tempat pengambilan populasi, melainkan melalui pertimbangan peneliti yaitu sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Sampel yang digunakan yaitu kader posyandu balita di Desa Kasri yang berjumlah 25 orang dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :
2. Kader Posyandu Balita di Desa Kasri Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.
3. Kader bisa membaca dan menulis.
4. Kader yang aktif dalam kegiatan posyandu.
5. Kader yang bersedia menjad responden penelitian.
6. Kriteria Eksklusi :
7. Bukan kader posyandu balita di Desa Kasri Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.
8. Kader tidak bisa membaca dan menulis.
9. Kader yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu.
10. Kader yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

## Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Pemberian formulir kemajuan *(progress)* kader posyandu balita.

*Refreshing kader*.

1. Variabel terikat

Tingkat pengetahuan, sikap, keterampilan kader posyandu, partisipasi masyarakat (D/S) dan tingkat kelangsungan penimbangan (D/K).

## Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Alat Ukur** | **Hasil Pengukuran** | **Skala Data** |
| Tingkat Pengetahuan | Kemampuan menjawab pertanyaan pada kuesioner terkait SKDN. | Kuesioner Pre dan Post Test | Baik, jika skor responden > skor mean + 1 SD  Cukup, bila skor mean -1 SD< skor responden < skor mean + 1 SD  Kurang, jika skor responden < skor mean – 1 SD  (Riyanto, 2011) | Rasio |
| Sikap |  |  | Baik, jika responden dapat menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan.  Cukup, jika responden dapat menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan.  Kurang, jika responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.  (Azwar, 2009) | Rasio |
| Keterampilan |  |  | Baik, jika responden dapat menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan.  Cukup, jika responden dapat menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan.  Kurang, jika responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.  (Nursalam, 2008) | Rasio |
| Tingkat partisipasi masyarakat | Tingkat partisipasi masyarakat (D/S) merupakan perbandingan antara jumlah balita yang datang dan diitimbang di posyandu dengan jumlah seluruh balita yang ada di Desa Kasri Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. | Balok SKDN | Memenuhi target = 80%  Tidak memenuhi target = <80%  (Dinkes Kab. Malang 2019) | Ordinal |
| Tingkat kelangsungan penimbangan | Tingkat kelangsungan penimbangan (D/K) merupakan perbandingan antara jumlah balita yang datang dan diitimbang di posyandu dengan jumlah balita yang terdaftar dan memiliki KMS di Desa Kasri Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. | Balok SKDN | Memenuhi target = 60%  Tidak memenuhi target = <60%  (Indonesia Sehat, 2010) | Ordinal |

## Instrumen Penelitian

* + - 1. Lembar persetujuan responden atau informed consent
      2. Kuesioner *pre-test* tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu.
      3. Kuesioner *post-test* tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu.
      4. Formulir kemajuan (*progress)* pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu terhadap indikator tingkat partisipasi masyarakat (D/S) dan tingkat kelangsungan penimbangan (D/K).
      5. Alat tulis.

## Metode Pengumpulan Data

1. Data identitas responden (nama, alamat, umur, tingkat pendidikan dan tingkat keaktifkan kader) dengan cara memberikan kuesioner diisi secara langsung.
2. Data tingkat pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah pemberian formulir *progress*pada*Refreshing kader*dengan cara memberikan kuesioner soal *pre-test* dan dikerjakan sendiri oleh responden.
3. Data sikap kader posyandu sebelum dan sesudah pemberian formulir *progress*pada*Refreshing kader*dengan cara memberikan kuesioner soal *pre-test* dan dikerjakan sendiri oleh responden.
4. Data keterampilan kader posyandu sebelum dan sesudah pemberian formulir *progress*pada*Refreshing kader*dengan cara observasidan mengisi kuesioner responden.
5. Data tingkat partisipasi masyarakat (D/S) dan tingkat kelangsungan penimbangan (D/K) diperoleh dari data sekunder balok SKDN pada bulan sebelum dan sesudah pemberian formulir *progress* pada *Refreshing kader* posyandu.

## Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

* + - 1. Data identitas responden ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif
      2. Data Pengetahuan

Data pengetahuan kader posyandu diolah menggunakan aplikasi *microsoft excel* dengan cara memberikan skor 1 pada jawaban kader posyandu yang benar dan memberikan skor 0 pada jawaban yang salah kemudian dijumlahkan. Kemudian penentuan kategori pengetahuan kader posyandu dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2011):

Menentukan skor mean dalam kelompok menggunakan rumus:

Menentukan standar deviasi dalam kelompok menggunakan rumus

Keterangan:

x = masing-masing data

= rata-rata

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh:

1. Baik, jika skor responden > skor mean + 1 SD
2. Cukup, bila skor mean -1 SD< skor responden < skor mean + 1 SD
3. Kurang, jika skor responden < skor mean – 1 SD

Data pengetahuan kader disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Adapun kasus penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon. Wilcoxon Signed Rank Test* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval/rasio tetapi berdistribusi tidak normal. *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari *uji pairing t test* atau *t paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

* + - 1. Data sikap

Data sikap kader diolah dengan menggunakan skala Likert yang menggunakan dua alternatif jawaban dengan penilaian yaitu setuju dan tidak setuju.Sikap dapat diukur dengan metode rating yang dijumlahkan (*Method of Summated Ratings*). Metode ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Nilai skala setiap pernyataan tidak ditentukan oleh derajat *favourable* nya masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi respons setuju dan tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba.Untuk pernyataan positif, setuju diberi skor 1 dan tidak setuju 0 dan pernyataan negatif, setuju diberi skor 0 dan tidak setuju 1 (Azwar, 2009).Kemudian hasil yang diperoleh dihitung menggunakan rumus:

Total Nilai (%) = x 100%

Kemudian untuk mengetahui kategori sikap dapatdikelompokkan berdasarkan kriteria yang oleh Wawan dan dewi (2010) sebagai berikut :

1. Baik, jika responden dapat menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan.
2. Cukup, jika responden dapat menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan.
3. Kurang, jika responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

Data sikap kader disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Adapun kasus penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon. Wilcoxon Signed Rank Test* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval/rasio tetapi berdistribusi tidak normal. *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari *uji pairing t test* atau *t paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

* + - 1. Data keterampilan

Keterampilan kader posyandu diperoleh dengan cara diberikan skor 0 dan 1. Skor 0 apabila keterampilan yang dilakukan salah, sedangkan skor 1 apabila keterampilan yang dilakukan benar kemudian dijumlahkan.

Hasil dari jumlah yang benar masing-masing dibagi jumlah seluruh soal kemudian dikalikan dengan 10 untuk mengetahui tingkat ketrampilan.

Kemudian penentuan kategori keterampilan kader posyandu dapat menggunakan kategori sebagai berikut (Nursalam, 2008):

1. Baik, jika responden dapat menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan.
2. Cukup, jika responden dapat menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan.
3. Kurang, jika responden apat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

Data ketrampilan kader disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Adapun kasus penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon. Wilcoxon Signed Rank Test* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval/rasio tetapi berdistribusi tidak normal. *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari *uji pairing t test* atau *t paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

* + - 1. Data tingkat partisipasi masyarakat

Data tingkat partisipai masyarakat (D/S) didapatkan dari data SKDN puskesmas desa Kasri, wilayah kerja Puskesmas Bululawang, Kabupaten Malang dengan cara :

Kategori tingkat partisipasi masyarakat (Dinkes Kab Malang, 2019):

Memenuhi target = 80%

Tidak memenuhi target = <80%

Nilai yang diperoleh dibandingkan dengan hasil di awal dan kemudian dianalisa secara deskriptif.

Adapun kasus penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon. Wilcoxon Signed Rank Test* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval/rasio tetapi berdistribusi tidak normal. *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari *uji pairing t test* atau *t paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

* + - 1. Data tingkat kelangsungan penimbangan

Data tingkat kelangsungan penimbangan (D/K) didapatkan dari data SKDN puskesmas desa Kasri, wilayah kerja Puskesmas Bululawang, Kabupaten Malang dengan cara :

Kategori tingkat kelangsungan penimbangan (Indonesia Sehat, 2010):

Memenuhi target = 60%

Tidak memenuhi target = <60%

Nilai yang diperoleh dibandingkan dengan hasil di awal dan kemudian dianalisa secara deskriptif.

Adapun kasus penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon. Wilcoxon Signed Rank Test* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval/rasio tetapi berdistribusi tidak normal. *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari *uji pairing t test* atau *t paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

* + - 1. *Progress* (kemajuan) program

Kemajuan suatu program dapat dihitung dari hasil informasi pencapaian sehingga dapat digunakan untuk melakukan estimasi (peramalan) di masa mendatang (Supriyanto, 2006). Metode peramalan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode rumus regresi berganda dengan cara :

Y = a + (t-1) x

Keterangan

a = data awal

t = waktu (bulan)

x = rata-rata 3 waktu